

| Dr. Anwar, S.E., M.Ak., Akt.

Mengenal

ILMU

AKUNTANSI



Mengenal

ILMU AKUNTANSI

Dr. Anwar, S.E.,M.Ak.,Akt.



MENGENAL ILMU AKUTANSI

Ditulis oleh:

Dr. Anwar, S.E.,M.Ak.,Akt.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Agustus 2025

Perancang sampul: Rosyiful Aqli

Penata letak: Muhammad Ridho Naufal

ISBN : 978-634-234-374-6

viii + 166 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Juli 2025



Prakata

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku Mengenal Ilmu Akuntansi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Buku ini disusun untuk membantu siapa saja yang ingin memahami akuntansi mulai dari sejarahnya, prinsip-prinsip dasar, proses pencatatan, hingga tantangan dan peluangnya di era digital.

Akuntansi bukan hanya sekadar proses pencatatan dan pelaporan angka, melainkan sebuah bahasa bisnis yang membantu para pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat umum memahami kondisi keuangan serta membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penulis berusaha menyajikan materi dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan dilengkapi contoh-contoh praktis agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan, baik mahasiswa, praktisi, maupun pembaca umum yang tertarik mempelajari akuntansi.

Isi buku ini mencakup pembahasan dari akar sejarah akuntansi di Indonesia, prinsip-prinsip dasar, siklus pencatatan, penyusunan laporan keuangan, hingga perkembangan akuntansi di era digital dan prospeknya di masa depan. Penulis juga menambahkan pembahasan tentang akuntansi sederhana untuk usaha kecil, etika profesi, serta penerapan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari agar pembaca dapat melihat relevansi ilmu ini secara nyata.

Segala kritik dan saran akan menjadi masukan berharga bagi perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini bermanfaat dan menginspirasi pembaca untuk terus belajar dan mengembangkan diri di bidang akuntansi.



Daftar Isi

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	v

BAB 1

Sejarah Akuntansi dan Perkembangannya—1

A. Pengertian Akuntansi.....	1
B. Awal Mula dan Pengaruh Eropa.....	2
C. Perkembangan Akuntansi di Masa Kemerdekaan	5
D. Perkembangan Profesi Akuntan	6
E. Sejarah Perkembangan Akuntansi di Indonesia.....	9
F. Tantangan Akuntansi di Era Digital Saat Ini	10

BAB 2

Konsep Memahami Dasar Akuntansi—13

A. Rumusan Konsep Dasar Akuntansi	15
B. Dasar Akrual (Accrual Basic)	18
C. Konsep Kesatuan Usaha.....	19
D. Periode Akuntansi	22
E. Pengukuran Nilai Uang.....	22

F. Contoh Konsep Dasar Akuntansi.....	22
G. Prinsip Dasar Akuntansi.....	24

BAB 3

MATERI SIKLUS AKUNTANSI—25

A. Pengertian Siklus Akuntansi	25
B. Jenis-jenis Siklus Akuntansi	27
C. Tahap-Tahap Siklus Akuntansi	28
D. Bentuk-Bentuk Siklus Akuntansi	29

BAB 4

ELEMEN-ELEMEN LAPORAN KEUANGAN—37

A. Elemen-Elemen Laporan Keuangan	37
B. Kesimpulan.....	58

BAB 5

AKUNTANSI BISNIS SEDERHANA—61

A. Konsep Dasar Akuntansi Bisnis Sederhana	61
B. Cara mencatat transaksi keuangan sederhana dalam pembukuan bisnis.....	64
C. Manfaat pencatatan akuntansi sederhana bagi keberlangsungan usaha kecil dan menengah	66
D. Perbedaan laporan keuangan dalam akuntansi bisnis sederhana.	68
E. Langkah-langkah membuat laporan keuangan sederhana untuk bisnis kecil.	70
F. Kendala yang sering dihadapi oleh pelaku usaha kecil dalam menerapkan akuntansi bisnis sederhana.....	71
G. Regulasi dan standar akuntansi bisnis sederhana yang harus dipatuhi bagi usaha kecil.	73

BAB 6

TEKNOLOGI DALAM AKUNTANSI—77

A. Perkembangan Teknologi Dalam Akuntansi	77
B. Transformasi Digital Dalam Akuntansi.....	83
C. Teknologi Yang Digunakan Dalam Akuntansi	85
D. Manfaat Teknologi Dalam Akuntansi.....	90
E. Tantangan dan Risiko Teknologi dalam Akuntansi.....	93
F. Studi Kasus Penerapan Teknologi dalam Akuntansi	95
G. Kesimpulan dan Saran	97

BAB 7

Etika dalam Akuntansi—101

A. Definisi Etika Dalam Akuntansi.....	101
B. Kode Etik Profesi Akuntan.....	105
C. Kasus-Kasus Pelanggaran Etika Akuntansi.....	108
D. Tantangan Etika Dalam Praktik Akuntansi Modern	112
E. Peran Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Akuntan	114
F. Tanggung Jawab Akuntan Terhadap Pemangku Kepentingan	117
G. Upaya Pencegahan Dan Penegakan Etika Dalam Akuntansi	118

BAB 8

Akuntansi di Kehidupan Sehari-Hari—119

A. Defenisi akuntansi di kehidupan sehari-hari.....	119
B. Penerapan akuntansi di kehidupan sehari-hari.....	120
C. Manfaat serta penerapan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.....	121
D. Pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari	123

E. Manfaat akuntansi di kehidupan sehari-hari mahasiswa.....	127
F. Kendala yang di hadapi dalam penerapan akuntansi di kehidupan sehari-hari.....	129

BAB 9

Jenis dan Sektor Akuntansi—133

A. Mengetahui Jenis-Jenis Akuntans.....	134
B. Fungsi Akuntansi.....	138
C. Kesimpulan.....	144

BAB 10

MASA DEPAN AKUNTANSI—145

A. Metode	149
B. Hasil Dan Pembahasan	152
C. Kesimpulan.....	157

DAFTAR PUSTAKA	159
----------------------	-----

RIWAYAT HIDUP SINGKAT	165
-----------------------------	-----



BAB 1

Sejarah Akuntansi dan Perkembangannya

A. Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai “proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan yang diolah menjadi informasi keuangan suatu organisasi”. Definisi ini menunjukkan bahwa akuntansi adalah pekerjaan yang kompleks yang melibatkan banyak tugas (Apip, 2015). Dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bisnis, akuntansi adalah salah satu bidang yang paling banyak digunakan. Salah satu tujuan utama akuntansi adalah memberikan atau memberikan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan operasi secara efektif dan mengevaluasi operasi suatu entitas (Sia, 2023). Dalam buku yang ditulis (Mainita Hidayati, Anisa ., 2023) dimana membahas akuntansi menurut Statement of Accounting Principles Board No. 4 (1970), “Akuntansi adalah aktivitas layanan”. Akuntansi berfungsi untuk menyediakan informasi

kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk berguna dalam pengambilan keputusan keuangan. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif tentang unit usaha ekonomi, terutama yang berkaitan dengan keuangan, yang diharapkan membantu pengambilan keputusan ekonomi.

B. Awal Mula dan Pengaruh Eropa

Pada awal abad ke-17 terjadi ekspansi besar-besaran perdagangan Belanda. Dampak dari perluasan tersebut adalah banyaknya kapal dagang Belanda yang dikirim, termasuk ke Hindia Timur (Kepulauan Indonesia), yang diyakini Belanda sebagai sumber kekayaan terpendam seperti rempah-rempah, emas, perak, kayu, dan kapas. Untuk memudahkan koordinasi perdagangan di wilayah Indonesia, pemerintah Belanda kemudian membentuk perusahaan bernama VOC yang merupakan singkatan dari *Verenigde Oostindische Compagnie*. Tugas VOC di Indonesia adalah membentuk monopoli perdagangan dan campur tangan dalam urusan politik untuk mempermudah bisnis VOC. Pada awal kedatangan VOC di Indonesia, terlihat beberapa perubahan, antara lain berdirinya pusat perdagangan di Banten pada tahun 1609. Selain pusat perdagangan, VOC juga membentuk pusat militer yang digunakan untuk melakukan perlawanan terhadap penjahat. VOC dan memperkuat posisi monopoli perdagangannya di Indonesia. Hal ini kemudian memicu ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, dan politik di nusantara karena pemerintah Belanda kemudian secara bertahap menghapuskan sistem pemerintahan berbasis kerajaan menjadi sistem pemerintahan berbasis kolonial.

Kekhawatiran utama Belanda berikutnya adalah memperkenalkan sistem perdagangan moneter dengan menggunakan mata uang Belanda sebagai alat tukar. Hal ini dilakukan Belanda guna memudahkan mereka dalam urusan perdagangan, karena sebelum VOC datang ke Indonesia alat tukar yang digunakan untuk keperluan perdagangan tidak sama antar wilayah di nusantara. Dengan adanya standarisasi uang yang dilakukan oleh pemerintah Belanda, hal ini memudahkan kegiatan perdagangan yang berdampak pada semakin kompleksnya dan kebutuhan pencatatan transaksi



BAB 2

Konsep Memahami Dasar Akuntansi

Pada dasarnya, setiap pelaku usaha baik usaha besar maupun kecil tidak bisa terlepas dari yang namanya konsep dasar akuntansi. Sebuah perusahaan yang telah menjalankan konsep dasar akuntansi ini secara benar dan efektif akan lebih mudah melakukan pengembangan usahanya.

Konsep dasar akuntansi sendiri didefinisikan sebagai rumus atau konsep yang berlaku secara general untuk mendapatkan kesatuan analisis, pandangan serta pendapat dari pihak pemberi informasi keuangan hingga pihak-pihak lainnya.

Konsep ini perlu dipahami secara jeli dan matang. Pemahaman yang matang akan membantu perusahaan terhindar dari kesalahan pembuatan catatan keuangan. Jika resiko ini terjadi maka dapat menyebabkan banyak kerugian atau berujung kebangkrutan pada perusahaan. Secara keseluruhan, konsep dasar akuntansi ini menjadi pedoman dalam menyusun berbagai jenis persoalan keuangan terutama bagi praktik akuntansi.

Konsep Dasar Akuntansi, Konsep dasar akuntansi adalah aturan-aturan yang perlu dipahami dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang dibuat mempunyai standar yang sama dalam pencatatan. sehingga pengolahan data berjalan dengan baik karena ada kesamaan pandangan sehingga dihasilkan laporan keuangan yang rapi, akurat, valid, dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Konsep dasar Akuntansi terdiri dari:

1. Konsep Business Entity, Bisnis entiy atau kesatuan usaha menerangkan bahwa keuangan perusahaan harus terpisah dengan keuangan pribadi. Konsep bisnis entity menerangkan bahwa perusahaan adalah sebagai kesatuan teknis (tempat memproduksi) menggunakan tenaga dan biaya yang tujuannya menghasilkan barang dan jasa, terpisah baik dari pribadi pemilik perusahaan maupun dari kesatuan ekonomi yang lain. Contoh: Ali Memiliki Uang sebesar Rp.5.000.000 dari Jumlah tersebut disisilahkan sebesar Rp.3.000.000 sebagai Modal Awal membuka Bengkel Mobil yang diberi Nama “ALI MOTOR MANDIRI” dengan demikian maka uang pribadi Ali tinggal sebesar Rp.2.000.000 karena sebesar Rp.3.000.000 telah berubah menjadi Asetnya “ALI MOTOR.
2. Konsep Satuan Moneter, Konsep ini bertujuan menyatakan bahwa laporan keuangan diukur dengan satuan nilai tertentu sehingga data dapat dihitung dengan mudah Uang digunakan sebagai penyajian laporan dalam bentuk kuantitatif.
3. Konsep kontinuitas Usaha (Going Concern), Konsep ini menganggap bahwa perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau tidak ada maksud untuk dibubarkan/dilikuidasi. Prinsip ini memungkinkan aktiva yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun dicatat sebesar seharga perolehannya, dan dibebankan sebagai biaya kepada periode- periode masa penggunaannya (penyusutan), juga adanya penggolongan lancar dan tidak lancar atas aktiva dan kewajiban. Contoh: Pembelian mobil bisa diangsur sesuai masa pakai mobil tsb Dibeli mobil seharga Rp 200.000.000, 00 umur pakai: 5th maka tiap 1 th diangsur sebesar Rp 200.000.000, 00: 5 = Rp 40.000.000, 00.



Bab 3

MATERI SIKLUS AKUNTANSI

A. Pengertian Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi (accounting cycle) dan Proses akuntansi (accounting process) merupakan dua istilah yang hampir sama. Proses akuntansi merupakan rangkaian kegiatan mengolah data transaksi secara berkesinambungan dalam rangka menghasilkan laporan keuangan pada akhir periode. Sedangkan siklus akuntansi juga merupakan rangkaian aktifitas yang sama namun dilanjutkan dengan aktifitas tambahan agar accounting record siap untuk dipakai pada periode berikutnya. Aktifitas tambahan adalah pembuatan ayat jurnal pembalik dan memposting ayat jurnal pembalik itu ke akun terkait.

Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup. Berikut adalah siklus akuntansi:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal

2. Posting transaksi tersebut ke buku besar
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyipakan dan menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas akhir periode (opsional)
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Warrent, Reeve, dan Duchac membuat catatan kaki atas siklus akuntansi ini, dengan menyatakan bahwa beberapa akuntan memasukkan proses membuat dan memposting ayat jurnal pembalik ke akun di buku besar sebagai tahap terakhir dari siklus akuntansi.

Beberapa kejanggalan dari siklus akuntansi Warrent, Reeve, dan Duchac ini adalah: Pertama, meskipun sudah dinyatakan bahwa aktifitas tahap ke lima (menyiapkan kertas kerja) bersifat opsional, mestinya aktifitas itu justru lebih baik ditiadakan. Proses akuntansi tahap ke empat dapat dilanjutkan dengan baik ke tahap yang keenam tanpa cacat sedikitpun.

Kedua laporan keuangan yang dapat disajikan setelah menyajikan neraca saldo setelah penyesuaian hanya laporan laba rugi, sedangkan laporan lainnya hanya dapat disajikan setelah dikerjakan proses akuntansi berikutnya. Misalnya, laporan posisi keuangan hanya akan dapat disajikan setelah neraca saldo setelah penutupan disajikan. Penyajian semua jenis laporan keuangan pada tahap ketujuh hanya dimungkinkan jika didukung dengan pembuatan kertas kerja. Namun pembuatan semua laporan keuangan dengan berpedoman pada kertas kerja akan menyebabkan akuntabilitas laporan keuangan menurun .

Beberapa kejanggalan dari siklus akuntansi Warrent, Reeve, dan Duchac juga ditemukan pada siklus akuntansi Kieso, Weigandt dan Warfield ini. Kejanggalan Pertama; meskipun sudah dinyatakan bahwa aktifitas tahap ke enam (kertas kerja) bersifat opsional, mestinya aktifitas itu justru sebaiknya ditiadakan. Proses menyajikan neraca saldo setelah disesuaikan dapat diteruskan ke tahap ketujuh yaitu penyajian laporan laba rugi.



BAB 4

ELEMEN-ELEMEN LAPORAN KEUANGAN

A. Elemen-Elemen Laporan Keuangan

Elemen laporan keuangan dalam teori akuntansi adalah konstruksi yang sengaja ditentukan dalam proses akuntansi sebagai simbol atau representasi dari aktivitas usaha suatu bisnis. Dengan demikian, pengguna laporan akuntansi dapat membayangkan realitas kegiatan usaha dari sisi keuangan tanpa harus menyaksikan sendiri secara langsung aktivitas tersebut. Aktivitas yang dimaksud meliputi aktivitas fisik dan nonfisik dari proses ekonomi badan usaha.

Jadi, apabila laporan keuangan diibaratkan sebagai peta, setiap detail yang tercetak dalam peta ialah elemen realitas fisik jalan di wilayah yang dipetakan. Harapannya, orang yang akan melakukan perjalanan ke suatu tempat bisa membayangkan kondisi fisik serta arah jalan hanya dengan melihat peta. Supaya orang tidak tersesat, informasi jalan dalam peta tentu

harus reliable atau dapat diuji kebenarannya. Dengan kata lain, rincian yang tercantum dalam peta benar-benar menggambarkan keadaan nyata jalan-jalan yang disimbolkan. Berdasarkan analogi tersebut, elemen laporan keuangan bisa dibilang sebagai bahan pembentuk informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Tujuan pelaporan keuangan menentukan informasi yang harus disajikan dan akhirnya menentukan banyaknya elemen penyusun laporan.

Elemen laporan keuangan menurut PSAK tidak berbeda jauh dengan elemen menurut IFRS. Elemen laporan keuangan PSAK mengadopsi elemen laporan keuangan menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB). Elemen menurut PSAK dalam kerangka kerja konseptual untuk pelaporan keuangan adalah sebagai berikut.

1. Neraca Keuangan (Balance Sheet)

Neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu, mencakup aset (semua sumber daya yang dimiliki perusahaan), liabilitas (kewajiban atau utang perusahaan), dan ekuitas pemegang saham (sisa kepemilikan yang dimiliki pemegang saham setelah dikurangi semua liabilitas dari total aset). Neraca didasarkan pada persamaan:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas Pemegang Saham}$$

1. Aktiva (Assets)

Asset adalah kemungkinan bahwa perusahaan akan mendapatkan atau mengendalikan manfaat ekonomi di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa masa lalu. Asset dapat berupa barang berwujud seperti tanah, bangunan atau peralatan, serta barang tidak berwujud seperti hak paten, merek dagang atau goodwill.

Asset dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu: asset lancar dan asset tidak lancar. Asset lancar adalah asset yang dapat dikonversi menjadi uang dalam waktu satu tahun atau kurang. Seperti kas, setara kas, piutang, ppersediaan dan biaya dibayar dimuka. Kas adalah uang tunai yang dimiliki perusahaan, Setara kas adalah investasi yang dapat dikonversi menjadi uang dalam waktu singkat. Piutang adalah tagihan kepada pelanggan yang belum dibayar. Persediaan



BAB 5

AKUNTANSI BISNIS SEDERHANA

A. Konsep Dasar Akuntansi Bisnis Sederhana

Akuntansi bisnis sederhana merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mencatat, mengelompokkan, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Konsep dasar akuntansi ini sangat penting karena berfungsi sebagai alat pengendali keuangan dan penyedia informasi yang akurat. Dalam praktiknya, akuntansi membantu pemilik bisnis untuk memahami kondisi keuangan mereka, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan strategis.

Pendapat Para Ahli tentang Akuntansi:

1. Suparwoto menyatakan bahwa akuntansi adalah seni dalam mencatat dan mengelompokkan transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan. Ini

menunjukkan bahwa akuntansi tidak hanya sekadar angka, tetapi juga melibatkan interpretasi dan analisis.

2. Donald E. Kieso menjelaskan bahwa akuntansi terdiri dari tiga kegiatan mendasar: pencatatan, pengidentifikasian, dan komunikasi aktivitas ekonomi kepada pihak berkepentingan. Hal ini menekankan pentingnya komunikasi dalam akuntansi, di mana informasi yang tepat dan jelas harus disampaikan kepada semua pihak yang berkepentingan.
3. Rudianto menambahkan bahwa akuntansi adalah rangkaian aktivitas yang mencakup pengumpulan, analisis, penyajian, pengelompokan, pencatatan, meringkas, dan pelaporan transaksi keuangan. Ini menunjukkan bahwa akuntansi adalah proses yang kompleks dan terstruktur.
4. Thomas Sumarsan mengibaratkan akuntansi sebagai seni dalam mengumpulkan dan mencatat transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan yang berguna bagi pengambilan keputusan. Ini menunjukkan bahwa akuntansi memerlukan keterampilan dan pemahaman yang mendalam.
5. Dwi Martani menyatakan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis yang menciptakan informasi untuk menjelaskan kinerja dan kondisi keuangan. Dengan kata lain, akuntansi berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting dalam dunia bisnis.

Konsep dasar akuntansi merupakan fondasi yang sangat penting dalam dunia keuangan, karena mencakup prinsip-prinsip fundamental yang berfungsi sebagai pedoman dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Prinsip-prinsip ini tidak hanya membantu menjaga keteraturan dan konsistensi dalam laporan keuangan, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat diandalkan dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Salah satu konsep utama dalam akuntansi adalah konsep akrual, yang menekankan bahwa transaksi harus dicatat pada saat terjadinya, bukan pada saat uang diterima atau dibayarkan. Hal ini memungkinkan laporan keuangan mencerminkan kondisi ekonomi yang lebih akurat. Selanjutnya, konsep konservatisme mengedepankan kehati-hatian dalam menilai aset dan kewajiban, dengan tujuan untuk menghindari pengakuan pendapatan yang belum pasti. Prinsip ini penting untuk menjaga integritas



Bab 6

TEKNOLOGI DALAM AKUNTANSI

A. Perkembangan Teknologi Dalam Akuntansi

Sejarah Teknologi Dalam Akuntansi

Teknologi dalam akuntansi telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak era awal pencatatan keuangan. Pada tahap awal, akuntansi dilakukan secara manual menggunakan buku besar kertas. Era ini dikenal sebagai era manual, di mana semua pencatatan dilakukan dengan tangan. Pada masa itu, para akuntan menggunakan sistem pembukuan berpasangan (double-entry bookkeeping) yang diperkenalkan oleh Luca Pacioli pada akhir abad ke-15. Sistem ini menjadi fondasi bagi praktik akuntansi modern, meskipun proses pencatatannya memerlukan ketelitian tinggi dan sering memakan waktu. Namun, sistem manual rentan terhadap kesalahan manusia, seperti salah perhitungan atau kehilangan dokumen fisik, yang dapat mempengaruhi akurasi laporan keuangan.

Memasuki abad ke-20, revolusi teknologi mulai membawa perubahan besar dalam akuntansi. Dengan munculnya komputer pada pertengahan abad tersebut, dunia akuntansi memasuki era komputerisasi. Komputer memungkinkan pencatatan keuangan dilakukan secara lebih cepat dan akurat menggunakan aplikasi spreadsheet seperti Lotus 1-2-3 dan Microsoft Excel yang muncul pada tahun 1980-an. Spreadsheet ini memungkinkan penghitungan otomatis, pembuatan laporan, dan analisis data yang lebih efisien dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, komputerisasi juga memperkenalkan sistem akuntansi berbasis perangkat lunak yang membantu organisasi mengotomatisasi proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi, rekonsiliasi bank, dan pembuatan faktur.

Pada awal abad ke-21, teknologi digital semakin berkembang pesat, membawa akuntansi ke era digital. Pada era ini, software akuntansi berbasis cloud, seperti QuickBooks dan Xero, menjadi populer karena memungkinkan pengguna mengakses data secara real-time dari berbagai lokasi. Teknologi berbasis cloud tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memperkenalkan keamanan data yang lebih baik melalui enkripsi dan pencadangan otomatis. Selain itu, integrasi dengan aplikasi lain seperti sistem pembayaran elektronik dan alat manajemen bisnis memungkinkan otomatisasi yang lebih tinggi, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan produktivitas tim akuntansi.

Kini, akuntansi memasuki fase baru yang ditandai oleh integrasi dengan teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan (AI), blockchain, dan big data. Teknologi ini memungkinkan analisis data yang lebih canggih, prediksi keuangan, dan transparansi transaksi yang belum pernah ada sebelumnya. Blockchain, misalnya, membantu menciptakan sistem pencatatan yang aman, transparan, dan tidak dapat diubah, sementara AI digunakan untuk mendeteksi penipuan, mengotomasi pengolahan data, dan memberikan wawasan strategis berbasis data. Perkembangan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga membuka peluang baru dalam praktik akuntansi di era modern. Sejarah teknologi akuntansi menunjukkan bagaimana inovasi terus mendorong perubahan menuju efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.



BAB 7

Etika dalam Akuntansi

A. Definisi Etika Dalam Akuntansi

1. Etika dalam konteks akuntansi

Etika dalam akuntansi mengacu pada standar moral dan profesional yang harus diikuti oleh akuntan dalam melaksanakan tugasnya. Etika ini meliputi tanggung jawab akuntan untuk memberikan informasi yang benar, akurat, dan dapat dipercaya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan utama etika dalam akuntansi adalah untuk menjaga integritas profesi dan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan sebenarnya.

Etika akuntansi adalah seperangkat nilai dan prinsip yang mengatur perilaku akuntan dalam konteks profesional. Ini mencakup kejujuran, integritas, objektivitas, dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan dan pengambilan keputusan. Etika ini tidak hanya melindungi kepentingan pemangku kepentingan tetapi juga

meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi. Dalam menjalankan profesinya, seorang akuntan diatur oleh suatu kode etik akuntan. Kode etik akuntan yaitu norma perilaku yang mengatur hubungan antara akuntan dengan para klien, antara akuntan dengan sejawatnya, dan antara profesi dengan masyarakat.

Etika dalam praktik akuntansi sangat penting karena memiliki dampak yang luas terhadap keberlanjutan, transparansi, dan kepercayaan dalam dunia bisnis dan keuangan. Dalam praktik akuntansi sangat penting untuk memastikan integritas, transparansi, dan akurasi informasi keuangan yang dihasilkan oleh suatu entitas. Etika membantu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan seperti pemilik perusahaan, investor, pemerintah, dan masyarakat umum. Berikut adalah beberapa prinsip etika dalam praktik akuntansi.

2. Peran etika dalam membangun kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi.

Peran etika dalam membangun kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi sangat penting, terutama dalam konteks transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan. Berikut adalah beberapa aspek utama yang menjelaskan peran tersebut:

a. Menjamin Integritas Informasi Keuangan

Etika akuntansi berfungsi untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan penuh kejujuran dan tanpa bias. Hal ini menciptakan dasar yang kuat untuk kepercayaan dari berbagai pihak yang bergantung pada informasi keuangan. Ketika akuntan menegakkan prinsip-prinsip etika, mereka memberikan jaminan bahwa informasi yang disajikan dapat diandalkan.

b. Mendorong Transparansi

Transparansi adalah salah satu aspek kunci dalam praktik akuntansi. Dengan menerapkan etika, akuntan diharapkan untuk melaporkan informasi keuangan secara jelas dan terbuka, sehingga pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Transparansi ini membantu



BAB 8

Akuntansi di Kehidupan Sehari-Hari

A. Defenisi akuntansi di kehidupan sehari-hari

Secara umum, akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan aktivitas keuangan suatu entitas atau organisasi. Tujuannya yaitu untuk memberikan informasi yang jelas dan terperinci mengenai keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, akuntansi membantu melacak uang yang masuk dan keluar, serta memberikan pandangan tentang kinerja keuangan suatu entitas.

Untuk pengertian yang lebih mudahnya, bayangkan jika kita memiliki sebuah toko buku. Setiap kali kita membeli stok buku untuk dijual, atau setiap kali ada pelanggan yang membeli buku dari toko kita, tentu harus dilakukan pencatatan untuk mengetahui berapa banyak uang yang masuk dan keluar dari toko kita.

Nah, semua pencatatan tersebut dapat membantu kita memahami keuangan dalam bisnis kita. Selain itu, kita juga bisa mengetahui apakah usaha kita mendapat keuntungan atau justru mengalami kerugian.

Berikut ini adalah beberapa definisi akuntansi menurut para ahli :

1. **American Accounting Association (AAA)**

”Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat dan alat kontrol yang efektif.”

2. **Robert N. Anthony**

”Akuntansi adalah sistem informasi dan pengukuran yang menghasilkan laporan untuk digunakan dalam proses perencanaan, eksekusi, evaluasi, dan penyesuaian kegiatan bisnis.”

B. Penerapan akuntansi di kehidupan sehari-hari

Penerapan akuntansi sangat penting dan bagus dalam kegiatan perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari Kita bisa menemukan banyak kegiatan-kegiatan yang menunjukkan kegiatan akuntansi. Kita khususnya sebagai mahasiswa perlu membeli buku untuk keperluan perkuliahan selain itu kita juga harus membayar SPP dll. Selain itu beberapa dari kita mungkin ada yang memilih untuk hidup mandiri dan memilih tinggal di kost-an untuk itu kita perlu membayar biaya kost atau kontrakan dan juga melakukan transaksi untuk keperluan sehari-hari. Semua kegiatan tersebut tanpa kita sadari sudah termasuk dalam penerapan akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi.

Akuntansi Biaya adalah suatu proses pencatatan keuangan yang didalamnya terjadi penggolongan dan peringkasan atas suatu biaya produksi, penjualan produk ataupun jasa menggunakan suatu cara tertentu lengkap dengan penjelasannya.

Dengan menerapkan kegiatan akuntansi ini setiap harinya maka akan sangat membantu mengendalikan keuangan kita. Dengan adanya pencatatan tersebut, maka seseorang dapat mempertimbangkan keputusan yang diambil apakah termasuk keputusan yang tepat atau tidak.



Bab 9

Jenis dan Sektor Akuntansi

Dalam dunia akuntansi, terdapat beragam pendekatan dan fokus yang membentuk jenis-jenis akuntansi yang berbeda. Setiap jenis akuntansi memiliki perannya masing-masing dalam menyediakan informasi yang relevan dan berharga bagi pihak yang berkepentingan

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu entitas kepada pihak yang berkepentingan. Ada berbagai jenis akuntansi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan dari berbagai pihak, baik itu internal (manajer) maupun eksternal (investor, pemerintah, masyarakat). Berikut adalah penjelasan mengenai berbagai jenis akuntansi yang umum dikenal.

Dengan pilihan jenis akuntansi yang tepat, informasi keuangan dapat diolah, dianalisis, dan disajikan secara efisien. Hasil pengolahan akuntansi tersebut nantinya bisa digunakan oleh para pengguna akuntansi.

A. Mengenal Jenis-Jenis Akuntans

Ilustrasi jenis-jenis akuntansi–Sumber: pixabay.com/stevepb Pengertian akuntansi adalah proses mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Baik itu perusahaan, organisasi nirlaba, atau individu.

Berdasarkan buku *PENGANTAR AKUNTANSI: Konsep Dasar dan Praktik Terkini*, Heksawan Rahmadi, Ahmad Junaidi, Martinus Budiantara, Tiolina Evi, dkk, 2023, melalui akuntansi, data keuangan dapat diolah menjadi laporan keuangan yang terstruktur.

Berikut adalah beberapa jenis-jenis akuntansi yang umum dijumpai.

1. Akuntansi Keuangan

Definisi: Akuntansi keuangan adalah jenis akuntansi yang fokus pada pencatatan transaksi keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak eksternal, seperti investor, kreditor, dan otoritas pajak. Laporan yang dihasilkan mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Tujuan:

- › Memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai kinerja dan posisi keuangan suatu entitas.
- › Mematuhi standar akuntansi yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia atau International Financial Reporting Standards (IFRS) di banyak negara.

Contoh:

- › Laporan Laba Rugi: Menghitung pendapatan dan beban selama periode tertentu untuk menentukan laba atau rugi.
- › Neraca: Menyajikan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas pemegang saham.

2. Akuntansi Manajerial

Definisi: Akuntansi manajerial adalah jenis akuntansi yang digunakan oleh manajemen internal untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Akuntansi ini lebih fokus



Bab 10

MASA DEPAN AKUNTANSI

Masa depan akuntansi sangat menarik dan dipengaruhi oleh beberapa tren teknologi dan perubahan global. Berikut adalah beberapa perkembangan penting yang akan membentuk profesi akuntansi di masa mendatang:

1. Transformasi Digital dan Otomatisasi Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), machine learning, dan robotic process automation (RPA) akan semakin mengotomatisasi tugas-tugas akuntansi rutin. Akuntan di masa depan akan lebih fokus pada analisis strategis, interpretasi data, dan pengambilan keputusan yang kompleks, dibandingkan dengan pekerjaan administratif.
2. Akuntansi Berbasis Data Kemampuan menganalisis dan menginterpretasikan data besar (big data) akan menjadi keterampilan kunci. Akuntan akan menggunakan alat analitik canggih untuk memberikan wawasan mendalam tentang kinerja keuangan, risiko, dan peluang bisnis.

3. Fokus pada Keberlanjutan Akuntansi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) akan semakin penting. Akuntan akan berperan dalam melacak, melaporkan, dan mengembangkan strategi keberlanjutan perusahaan.
4. Keamanan Siber dan Blockchain Dengan meningkatnya risiko keamanan digital, akuntan akan memainkan peran penting dalam melindungi data keuangan. Teknologi blockchain akan memberikan transparansi dan keamanan tambahan dalam transaksi keuangan.
5. Keterampilan Interdisipliner Akuntan masa depan memerlukan kombinasi keahlian teknis, teknologi, dan keterampilan soft skills seperti komunikasi, kreativitas, dan pemecahan masalah.
6. Kerja Jarak Jauh dan Fleksibilitas Pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi kerja jarak jauh, dan hal ini akan terus mempengaruhi cara akuntan bekerja dengan menggunakan alat kolaborasi digital.
7. Regulasi dan Standar Global Standar akuntansi internasional akan semakin seragam, memerlukan pemahaman komprehensif tentang peraturan lintas negara.

Dalam era digital saat ini, adopsi teknologi seperti cloud computing dan kecerdasan buatan (AI) semakin meningkat di berbagai sektor industri, termasuk akuntansi. Ruslaini dan Rizal (2022) mencatat bahwa kesiapan teknologi dan pembelajaran organisasi memainkan peran penting dalam adopsi teknologi baru, seperti cloud computing, yang memungkinkan perusahaan, termasuk UMKM, untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka melalui teknologi digital yang lebih terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan teknologi menjadi kunci sukses dalam mengadopsi inovasi digital, termasuk AI, di sektor akuntansi.

Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor industri, termasuk akuntansi. Dalam beberapa tahun terakhir, AI telah menjadi alat penting yang digunakan dalam berbagai aplikasi bisnis, termasuk pengolahan data, analisis prediktif, dan pelaporan keuangan otomatis (Brynjolfsson & McAfee, 2014). Teknologi ini dapat mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti entri data dan rekonsiliasi akun, yang



Daftar Pustaka

1. Siregar, Ahmad. (2021). *Mengenal Ilmu Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
2. Martani, D., Lubis, Y. Z., & Simorangkir, M. S. (2012). *Akuntansi: Mengenal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
3. Mulyadi. (2001). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
4. Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting* (Edisi 8). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
5. Harahap, Sofyan Syafri. (2001). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
6. Hery. (2017). *Pengantar Akuntansi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo.
7. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting* (IFRS Edition). New Jersey: Wiley.
8. Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2009). *Pengantar Akuntansi: Edisi Asia*. Jakarta: Salemba Empat.
9. Needles, B. E., Powers, M., & Crosson, S. V. (2011). *Principles of Accounting*. Mason: South-Western.
10. Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2010). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill.
11. Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
12. Rudianto. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
13. Harnanto. (2002). *Akuntansi Dasar*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

14. Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
15. Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
16. Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: IAI.
17. Abdul Halim. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
18. Irianto, Gunawan. (2001). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
19. Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial Accounting*. Mason: Thomson.
20. Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2015). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill.
21. Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial Accounting*. New Jersey: Wiley.
22. Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services*. Boston: Pearson.
23. Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
24. Yusnadewi, M. (2016). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Padang: UNP Press.
25. Rangkuti, Freddy. (2004). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
26. Halim, A., & Kusufi, M. S. (2012). *Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
27. Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
28. Ismail, M. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
29. Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). New Jersey: Pearson.
30. Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
31. Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Elliott, J. A. (2002). *Introduction to Financial Accounting*. New Jersey: Prentice Hall.
32. Porter, G. A., & Norton, C. L. (2012). *Financial Accounting: The Impact on Decision Makers*. Boston: Cengage Learning.

33. Drury, C. (2013). *Management and Cost Accounting*. London: Cengage Learning.
34. Anthony, R. N., Hawkins, D. F., & Merchant, K. A. (2011). *Accounting: Text and Cases*. New York: McGraw-Hill.
35. Belkaoui, A. R. (2006). *Accounting Theory* (5th Edition). London: Thomson Learning.
36. Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, dan Risiko*. Bandung: Lingga Jaya.
37. Djalil, M. A., & Maali, M. I. (2019). *Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
38. Karim, Adiwarman A. (2004). *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
39. Hery. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
40. Sembiring, R. (2020). *Akuntansi UKM dan UMKM*. Medan: CV Pustaka Nusantara.
41. Prastowo, D., & Fitriany. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
42. Djarwanto, P. (2000). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Liberty.
43. Marbun, E. (2020). *Praktik Akuntansi untuk Pemula*. Jakarta: BukuKita Press.
44. IAI. (2015). *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)*. Jakarta: Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.
45. Ulum, I. (2016). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Malang: UMM Press.
46. Hidayat, T. (2017). *Akuntansi Lingkungan*. Yogyakarta: Deepublish.
47. Muda, I., & Dharsuky, A. (2016). *Teori dan Praktik Akuntansi Pemerintahan Daerah*. Medan: Mitra Wacana Media.
48. Wijayanti, E. (2018). *Etika Profesi Akuntan*. Yogyakarta: Deepublish.
49. Gustina, E. (2020). *Akuntansi Sektor Publik Berbasis Akrua*. Bandung: Alfabeta.
50. Sutrisno, Edi. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
51. Apip, M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT Grasindo, CV Budi Utama.

52. Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies* (1st ed.). W.W.Norton & Company, Inc.
53. Davenport, T. H., & Kirby, J. (2016). *Only Humans Need Apply: Winners and Losers in the Age of Smart Machines*. Harper Business.
54. Dwi, M., Veronica, S., & Wardhani, R. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (1st ed., Vol. 1). Salemba Empat.
55. Hidayati Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, M., Winaya Mukti, U., Ak ihuacir, M., & Ak, M. (2023). *TEORIAKUNTANSI (Pengantar dan Penerapan Konsep-konsep Akuntansi)* Annisa Fitri Anggraeni. <https://www.researchgate.net/publication/373019058>
56. Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The Emergence of Artificial Intelligence: How Automation Is Changing Auditing. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 14, 115–122.
57. Mosteanu, N. R., & Faccia, A. (2020). *Digitak Systems and New Challenges of Financial Management-FinTech, XBRL, Blockchain, and Cryptocurrencies*. 21, 159–166.
58. Nawangsari, A. T., & Hanun, N. R. (2020). Perkembangan Penelitian Sejarah Akuntansi di Indonesia dalam Bingkai Perspektif NAH. *Journal of Accounting Science*, 4(2), 57–69. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.894>
59. Richards, J., & Jones, E. (2019). thical Implications of AI in Accounting . *Business Ethics*, 164, 221–234.
60. Roxana, N., Aue, M., Uae, R., & Moşteanu, N. R. (2019). International Financial Markets face to face with Artificial Intelligence and Digital Era. In *Theoretical and Applied Economics: Vol. XXVI* (Issue 3). https://en.wikipedia.org/wiki/Financial_
61. Sia, V. (2025, June 16). *Akuntansi: Pengertian, Jenis, Manfaat, Tujuan, dan Fungsi*. Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>
62. Suardhika, I. M. S. (2012). Suardikha-Kuasa Universitas dan Profesi Akuntan Dalam Pengembangan Profesi Akuntansi. *Buletin Studi Ekonomi*, 17, 184–191.

63. Sukoharsono, E. G. (2000). Bookkeeping to Professional Accounting: A University Power in Indonesia. *International Journal of Accounting and Business Society*, 8.
64. Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., HM, I., Ibrahim, F. N., Husain, S., Purwanti, A., MY, A. S., Hertati, L., Herman, Nur, S. W., Safkaur, O., & Aristantia, S. E. (2022). *Teori Akuntansi* (Saprudin, Ed.; 1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi.

Riwayat Hidup Singkat



Dr. Anwar, S.E.,M.Ak.,Akt. adalah seorang akademisi dan praktisi di bidang akuntansi dan auditing dengan pengalaman lebih dari 20 tahun. Lahir di Waji-Waji Kabupaten Bone Sulawesi Selatan 04 Januari 1970 satu kampung dengan mantan Wakil Presiden Bapak Jusuf Kalla (JK). Riwayat pendidikan SD di Waji – Waji tahun 1984, SMP di Watampone tahun 1987, SMEA Jurusan Akuntansi di Watampone tahun 1990, STIE – YPUP Jurusan Akuntansi di Makassar tahun 1998, UNHAS–Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) tahun 2007. UMI–Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi 2009 dan UMI – Program Pasca Sarjana Doktor Ilmu Manajemen. Sebelum alih profesi sebagai dosen penulis pernah bekerja sebagai auditor pada Inspektorat Kota Papare sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2024 dengan jabatan terakhir Auditor Madya. Terhitung 1 November 2024 resmi bergabung sebagai dosen pada Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie (ITH) Parepare. Selain itu penulis aktif mengajar pada Universitas Muhammadiyah Parepare dan Institut Agama Islam Negeri Parepare .Lahir dari pasangan Bapak Muse dan Ibu Hj. Suruga anak ke-5 dari 11 bersuadara motto hidup yang diwariskan dari orang tua adalah memberi solusi bukan jawaban.

Mengenal **ILMU** **AKUNTANSI**



Buku MENGENAL ILMU AKUNTANSI hadir sebagai pintu gerbang awal bagi siapa saja yang ingin memahami dasar-dasar akuntansi dengan cara yang sederhana, praktis, dan aplikatif. Ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami, buku ini membahas konsep-konsep fundamental akuntansi, mulai dari pengertian, tujuan, dan fungsi akuntansi dalam kegiatan bisnis maupun organisasi.

Pembaca akan diajak mengenal siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, penjurnalan, penyusunan buku besar, hingga pembuatan laporan keuangan. Tak hanya berisi teori, buku ini juga dilengkapi contoh kasus dan latihan soal yang membantu pembaca menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.

Dengan pendekatan yang sistematis dan ilustrasi yang memudahkan, buku ini cocok digunakan oleh pelajar, mahasiswa, maupun siapa saja yang baru terjun ke dunia akuntansi. Melalui buku ini, diharapkan pembaca dapat membangun fondasi pengetahuan yang kuat sebagai bekal untuk memahami akuntansi lebih mendalam di tahap selanjutnya.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📖 Literasi Nusantara
📞 [literasinusantara_](https://www.instagram.com/literasinusantara_)
☎ 085755971589

Ekonomi

+17

ISBN 978-634-234-374-6



9 786342 343746